

ABSTRAK

Kecurangan akuntansi dianggap sebagai masalah yang paling penting yang dihadapi oleh korporasi dan merupakan sebuah tantangan dalam lingkungan bisnis pada era sekarang maka dari itu diperlukan tindakan proaktif untuk mengatasi kecurangan tersebut dengan cara melakukan pendekatan *red flags*. Ada beberapa faktor yang dapat menambah kemampuan auditor dalam mendeteksi suatu kecurangan seperti pengalaman, pengetahuan dan skeptisisme. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengalaman, pengetahuan dan Skeptisisme terhadap persepsi auditor tentang keefektifan *red flags* tersebut dalam mendeteksi kecurangan (*fraud*).

Responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah kota Surabaya. Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada responden. sebanyak 82, namun hanya 51 kuesioner yang berhasil dikumpulkan kembali. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda, dengan alat bantu komputer menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 18.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa skeptisisme berpengaruh terhadap persepsi auditor tentang keefektifan *red flags* tersebut dalam mendeteksi kecurangan (*fraud*), sedangkan pengalaman dan pengetahuan tidak berpengaruh.

Kata-kata kunci : Pengalaman, pengetahuan, skeptisisme, *red flags*, kecurangan